**13**

**Sosiologi**

**KEBUDAYAAN dan MASYARAKAT**

**Materi Pembelajaran :**

Kebudayaan dan Masyarakat

**Standar Kompetensi :**

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami pengertian dan makna kebudayaan

**Metode Pembelajaran ;**

Metode kontekstual

**Pendahuluan**

Bentuk tunggal dari Kebudayaan adalah Budaya:

Budi : akal

Daya: Kemampuan

Kemampuan akal untuk mewujudkan kehendak manusia

Kebudayaan mencakup segala aspek kehidupan manusia seperti kebiasaan, keyakinan, sikap, yang menjadi ciri – karakter setiap kelompok masyarakat. Bahwa manusia yg dibekali akal akan beradaptasi dg berbagai perubahan

Akal manusia sbg bentuk perwujudan budaya manusia membuktikan bahwa tidak ada kelompok manusia yg tidak berbudaya, sekalipun dlm budaya yg masih sangat sederhana

**Pengertian Kebudayaan**

Menurut Clifford Geertz:

Kebudayaan sebagai sebuah sistem berupa konsepsi-2 yang diwariskan dalam bentuk simbolik sehingga dengan cara ini manusia mampu berkomunikasi, melestarikan, mengembangkan pengetahuan serta sikapnya terhadap kehidupan.

Menurut Koentjaraningrat

Pengertian kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil yang harus didapatkannya dengan belajar dan semua itu tersusun dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Ki Hajar Dewantara

Kebudayaan menurut Ki Hajar Dewantara berarti buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni alam dan zaman (kodrat dan masyarakat) yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran di dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai.

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soenardi

Merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, cipta, dan rasa masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah (material culture) yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan masyarakat.

Menurut Dr. Mohammad Hatta

Pengertian Kebudayaan adalah ciptaan hidup dari suatu bangsa.

Kebudayaan atau yang dapat disebut juga „Peradaban‟ mengandung pengertian yang sangat luas

dan mengandung pemahaman perasaan suatu bangsa

yang sangat kompleks meliputi pengetahuan,kepercayaan, seni,moral,hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan pembawaan lainnya yang diperoleh dari anggota masyarakat. (Taylor, 1897).

Mempelajari pengertian kebudayaan bukanlah suatu kegiatan yang mudah dan sederhana, karena banyak sekali batasan konsep dari berbagai bahasa, sejarah, sumber bacaan atau literatur baik yang berwujud ataupun yang abstrak dari sekelompok orang atau masyarakat. Dalam hal pendekatan metode juga telah banyak disiplin ilmu lain yang juga mengkaji berbagai macam permasalahan terkait kebudayaan seperti, Sosiologi, Psikoanalisis, Psikologi (Perilaku) dan sebagainya yang masing-masing mempunyai tingkat kejelasan sendiri-sendiri tergantung pada konsep dan penekanan masing-masing.

Herkovits yang dikenal dengan bukunya yang berjudul “MAN AND HIS WORK” telah memberikan Dalil tentang Teori Kebudayaan, yaitu:

1. Kebudayaan dapat dipelajari.

2. Kebudayaan berasal atau bersumber dari segi biologis, lingkungan, psikologis, dan komponen sejarah eksistensi manusia.

3. Kebudayaan mempunyai struktur.

4. Kebudayaan dapat dipecah-pecah ke dalam berbagai

aspek.

5. Kebudayaan bersifat dinamis.

6. Kebudayaan mempunyai variabel.

7. Kebudayaan memperlihatkan keteraturan yang dapat danalisis dengan metode ilmiah.

8. Kebudayaan merupakan alat bagi seseorang untuk mengatur keadaan totalnya dan menambah arti bagi kesan kreatifnya.

Menurut Dimensi Wujudnya, maka Kebudayaan mempunyai 3 wujud, yaitu:

1. Wujud Sistem Budaya Sifatnya Abstrak, Tidak bisa dilihat. Berupa kompleks gagasan, ide-ide, konsep,

Nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya yang berfungsi untuk mengatur,mengendalikan dan memberi arah kepada perilaku manusia serta perbuatannya dalam masyarakat. Disebut sebagai Sistem Budaya karena gagasan, pikiran, konsep, norma dan sebagainya tersebut tidak merupakan bagian-bagian yang terpisahkan, melainkan saling berkaitan berdasarkan asas-asas yang erat hubungannya sehingga menjadi sistem gagasan dan pikiran yg relatif mantap dan kontinyu.

1. Wujud Sistem Sosial Bersifat Konkret, dapat diamati atau diobservasi.Berupa aktivitas manusia yang saling berinteraksi dan selalu mengikuti pola-pola tertentu berdasarkan adat tata kelakuan yang ada dalam masyarakat.Gotong royong, kerja sama, musyawarah, dsb.
2. Wujud Kebudayaan Fisik. Aktivitas manusia yang saling berinteraksi tidak lepas dari berbagai penggunaan peralatan sebagai hasil karya manusia untuk mencapai tujuannya. Hasil karya manusia tersebut pada akhirnya menghasilkan sebuah benda dalam bentuk yang konkret sehingga disebut Kebudayaan Fisik.Berupa benda-benda hasil karya manusia, seperti candi-candi, prasasti, tulisan-tulisan (naskah), dsb.

**Cultural Relativism**

Setiap kebudayaan harus dipandang dari sisi penganut kebudayaan yang bersangkutan, bukan semata dilihat dari sisi yang melihat, bahwa tidak ada kebudayaan yang paling benar diantara semua kebudayaan

**Etnosentrisme:**

Seseorang yang hanya memandang kebudayaan lain dari sisinya semata, Ex: Masyarakat Barat akan memandang bahwa mencium pipi pada budaya Arab sgt aneh karena itu menunjukkan keintiman.

**Noble Savage:**

Perilaku tertentu dalam kebudayaan tertentu akan dipandang sebagai perilaku biadab oleh kelompok kebudayaan lainnya. Ex: masyarakat Kung di Padang Kalahari Afrika yg nomaden ketika berpindah tempat,setiap isteri wajib mengusung semua perlengkapan termasuk semua anak yg berusia <5 th. Hal ini akan dianggap sbg tidk beradab oleh masyarakat Barat

Munculnya istilah “Primitif”, “tidak beradab-biadab”, dsb merupakan bentuk perendahan suatu kelompok masyarakat kepada kelompok yang lain

Umumnya terjadi pada masa penjajahan, masyarakat Barat menganggap masyarakat timur tidak beradab. Tidak beradab dari sisi pandang Barat

**Masyarakat**

Masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Tak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan. Demikian juga sebaliknya, tidak akan ada budaya tanpa ada masyarakat. Kebudayaan berasal dari kata sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari kata budi atau akal. Kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa dan cita-cita masyarakat.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membuat sistem semi tertutup atau semi terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.

Masyarakat menurut para ahli yaitu:

1. Koentjaraningrat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

b. Selo Soemardjan

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.

c. Paul B. Harton & C Hunt

Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok/kumpulan manusia.

d. J.L Gillin & J.P Gillin

Masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama.

e. Emile Durkheim

Masyarakat adalah suatu sistem yang dibentuk dari hubungan antar anggota sehingga menampilkan suatu realitas tertentu yang mempunyai ciri-ciri sendiri.

f. Karl Mark

Masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan informasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.

Jadi masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama di suatu wilayah tertentu dalam waktu yang cukup lama dan saling berhubungan maupun berinteraksi satu sama lain hingga memiliki tradisi, kebiasaan, sikap dan persatuan yang sama.

Unsur-unsur kebudayaan antara lain:

Melville J. Herskovits menyebutkan kebudayaan memiliki 4 unsur pokok, yaitu:

* alat-alat teknologi
* sistem ekonomi
* keluarga
* kekuasaan politik

Bronislaw Malinowski mengatakan 4 unsur pokok kebudayaan meliputi:

* sistem norma sosial yang memungkinkan kerja sama antara para anggota masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan alam sekelilingnya
* organisasi ekonomi
* alat-alat, dan lembaga-lembaga atau petugas-petugas untuk pendidikan (keluarga adalah lembaga pendidikan utama)
* organisasi kekuatan (politik)

Kluckhohn mengemukakan ada 7 unsur kebudayaan secara universal (universal categories of culture) yaitu:

* bahasa
* sistem pengetahuan
* sistem teknologi, dan peralatan
* sistem kesenian
* sistem mata pencarian hidup
* sistem religi
* sistem kekerabatan, dan organisasi kemasyarakatan

**Wujud Kebudayaan**

Menurut **J.J. Hoenigman**, wujud kebudayaan dibedakan menjadi tiga: gagasan, aktivitas, dan artefak.

* **Gagasan (Wujud ideal)**

Wujud ideal kebudayaan adalah kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide-ide, gagasan, [nilai-nilai](https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial), [norma-norma](https://id.wikipedia.org/wiki/Norma_sosial), peraturan, dan sebagainya yang sifatnya [abstrak](https://id.wikipedia.org/wiki/Abstrak) yaitu tidak dapat diraba atau disentuh. Wujud kebudayaan ini terletak dalam pemikiran [warga masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat). Jika masyarakat tersebut menyatakan gagasan mereka itu dalam bentuk tulisan, maka lokasi dari kebudayaan ideal itu berada dalam karangan, dan buku-buku hasil karya para penulis warga masyarakat tersebut.

* **Aktivitas (tindakan)**

Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat itu. Wujud ini sering pula disebut dengan **sistem sosial**. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling [berinteraksi](https://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi), mengadakan kontak, serta bergaul dengan [manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Manusia) lainnya menurut pola-pola tertentu yang berdasarkan adat tata kelakuan. Sifatnya [konkret](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Konkret&action=edit&redlink=1), terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat diamati, dan didokumentasikan.

* **Artefak (karya)**

Artefak adalah wujud kebudayaan [fisik](https://id.wikipedia.org/wiki/Fisik) yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan. Sifatnya paling konkret di antara ketiga wujud kebudayaan. Dalam kenyataan kehidupan bermasyarakat, antara wujud kebudayaan yang satu tidak bisa dipisahkan dari wujud kebudayaan yang lain. Sebagai contoh: wujud kebudayaan ideal mengatur, dan memberi arah kepada tindakan (aktivitas) dan karya (artefak) manusia.

Sedangkan menurut **Koentjaraningrat**, wujud kebudayaan dibagi menjadi nilai budaya, sistem budaya, sistem sosial, dan kebudayaan fisik.

* **Nilai-nilai Budaya**

Istilah ini, merujuk kepada penyebutan unsur-unsur kebudayaan yang merupakan pusat dari semua unsur yang lain. Nilai-nilai kebudayaan yaitu gagasan-gagasan yang telah dipelajari oleh warga sejak usia dini, sehingga sukar diubah. Gagasan inilah yang kemudian menghasilkan berbagai benda yang diciptakan oleh manusia berdasarkan nilai-nilai, pikiran, dan tingkah lakunya.

* **Sistem Budaya**

Dalam wujud ini, kebudayaan bersifat abstrak sehingga hanya dapat diketahui dan dipahami. Kebudayaan dalam wujud ini juga berpola dan berdasarkan sistem-sistem tertentu.

* **Sistem Sosial**

Sistem sosial merupakan pola-pola tingkah laku manusia yang menggambarkan wujud tingkah laku manusia yang dilakukan berdasarkan sistem. Kebudayaan dalam wujud ini bersifat konkret sehingga dapat diabadikan.

* **Kebudayaan Fisik**

Kebudayaan fisik ini merupakan wujud terbesar dan juga bersifat konkret. Misalnya bangunan megah seperti candi Borobudur, benda-benda bergerak seperti kapal tangki, komputer, piring, gelas, kancing baju, dan lain-lain

Berdasarkan wujudnyat, kebudayaan memiliki beberapa elemen atau komponen, menurut ahli antropologi Cateora, yaitu :

* **Kebudayaan material**

Kebudayaan material mengacu pada semua ciptaan masyarakat yang nyata, konkret. Termasuk dalam kebudayaan material ini adalah temuan-temuan yang dihasilkan dari suatu penggalian arkeologi: mangkuk tanah liat, perhisalan, senjata, dan seterusnya. Kebudayaan material juga mencakup barang-barang, seperti televisi, pesawat terbang, stadion olahraga, pakaian, gedung pencakar langit, dan mesin cuci.

* **Kebudayaan nonmaterial**

Kebudayaan nonmaterial adalah ciptaan-ciptaan abstrak yang diwariskan dari generasi ke generasi, misalnya berupa dongeng, cerita rakyat, dan lagu atau tarian tradisional.

* **Lembaga sosial**

Lembaga sosial dan pendidikan memberikan peran banyak dalam konteks berhubungan dan berkomunikasi di alam masyarakat. Sistem sosial yang terbentuk dalam suatu negara akan menjadi dasar dan konsep yang berlaku pada tatanan sosial masyarakat. Contoh di Indonesia pada kota, dan desa di beberapa wilayah, wanita tidak perlu sekolah yang tinggi apalagi bekerja pada suatu instansi atau perusahaan. Tetapi di kota – kota besar hal tersebut terbalik, wajar jika seorang wanita memiliki karier.

* **Sistem kepercayaan**

Bagaimana masyarakat mengembangkan, dan membangun sistem kepercayaan atau keyakinan terhadap sesuatu akan mempengaruhi sistem penilaian yang ada dalam masyarakat. Sistem kepercayaan ini akan mempengaruhi kebiasaan, pandangan hidup, cara makan, sampai dengan cara berkomunikasi.

* **Estetika**

Berhubungan dengan seni dan kesenian, musik, cerita, dongeng, hikayat, drama, dan tari–tarian, yang berlaku, dan berkembang dalam masyarakat. Seperti di Indonesia setiap masyarakatnya memiliki nilai estetika sendiri. Nilai estetika ini perlu dipahami dalam segala peran agar pesan yang akan disampaikan dapat mencapai tujuan dan efektif. Misalkan di beberapa wilayah, dan bersifat kedaerahan, setiap akan membangun bangunan jenis apa saja harus meletakkan janur kuning, dan buah-buahan sebagai simbol, dimana simbol tersebut memiliki arti berbeda di setiap daerah. Tetapi di kota besar seperti Jakarta jarang, mungkin, terlihat masyarakatnya menggunakan cara tersebut.

* **Bahasa**

Bahasa merupakan alat pengantar dalam berkomunikasi, bahasa untuk setiap wilayah, bagian, dan negara memiliki perbedaan yang sangat kompleks. Dalam ilmu komunikasi bahasa merupakan komponen komunikasi yang sulit dipahami. Bahasa memiliki sifat unik dan kompleks yang hanya dapat dimengerti oleh pengguna bahasa tersebut. Jadi keunikan, dan kekompleksan bahasa ini harus dipelajari, dan dipahami agar komunikasi lebih baik serta efektif dengan memperoleh nilai empati dan simpati dari orang lain.

Kebudayaan berguna bagi manusia untuk melindungi diri dari alam, mengatur hubungan antar manusia.

Tidak ada kebudayaan yang statis, setiap kebudayaan mempunyai dinamika. Dimana gerak tersebut merupakan akibat dari gerak masyarakat iru sendiri.

Setiap kebudayaan mempunyai sifat sebagai berikut:

1. Kebudayaan terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia.
2. Kebudayaan telah ada lebih dahulu mendahului lahirnya suatu generasi tertentu, dan tidak akan mati dengan habisnya usia generasi yang bersangkutan.
3. Kebudayaan diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya.
4. Kebudayaan mencakup aturan-aturan yang berisikan kewajiban tindakan-tindakan yang diterima dan ditolak, tindakan-tindakan yang dilarang dan tindakan-tindakan yang diizinkan.

Pada umumnya generasi muda cepat menerima unsur kebudayaan asing, sebaliknya generasi tua dianggap sebagai orang-orang kolot yang sukar menerima unsur baru. Hal ini disebabkan oleh karena norma-norma yang tradisional sudah mendarah daging dan menjiwai dalam diri generasi tua, sebaliknya dalam generasi muda, norma-norma tradisional belum meresap dalam jiwa generasi muda tersebut.

Kebudayaan yang mudah diterima adalah kebudayaan yang berkaitan dengan alat-alat baru yang mudah dipakai dan bermanfaat bagi masyarakat. Sedangkan kebudayaan yang sulit untuk dapat diterima adalah kebudayaan yang menyangkut sistem kepercayaan, idiologi, falsafah hidup, dan agama.

Hal-hal yang berkaitan dengan kebudayaan yang dapat mempengaruhi kepribadian antara lain adalah:

1. Faktor kedaerahan.
2. Cara hidup.
3. Kelas sosial.
4. Agama.
5. Profesi pekerjaan.

Selo Soemardjan dan Soeleman Soemardi merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta manusia.

Manusia berkarya menghasilkan teknologi, kebendaan, dan hal-hal yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya.

Rasa yang meliputi jiwa manusia mewujudkan segala kaidah-kaidah dan nilai-nilai sosial yang perlu untuk mengatur masalah-masalah kemasyarakatan dalam arti luas.

Cipta merupakan baik yang berwujud teori ataupun sesuatu yang langsung diamalkan dalam kehidupan masyarakat.

Semua Karya, Rasa dan Cipta, dikuasai oleh Karsa orang-orang yang menentukan kegunaannya agar sesuai dengan kepentingan sebagian besar masyarakat.

Di atas telah dikatakan bahwa tak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan sebaliknya, tidak akan ada budaya tanpa ada masyarakat. Suatu studi mengenai kebudayaan di sebuah negara ternyata menunjukkan bahwa ada korelasi yang sangat erat kaitannya antara tingkat tingginya kebudayaan masyarakat dengan tingginya pembangunan dalam sebuah negara.

Perbedaan antara negara berkembang (miskin) dan negara maju (kaya) tidak tergantung pada umur negara itu. Contohnya negara India dan Mesir, yang umurnya lebih dari 2000 tahun, tetapi mereka tetap belum menjadi negara modern.

Di sisi lain, Singapura, Kanada, Australia & New Zealand, negara yang umurnya kurang dari 150 tahun dalam membangun, saat ini mereka adalah bagian dari negara maju di dunia, dan penduduknya tidak lagi miskin.

Ketersediaan sumber daya alam dari suatu negara juga tidak menjamin negara itu menjadi kaya atau miskin. Contohnya Jepang dan Swiss.

Jepang mempunyai area yang sangat terbatas. Daratannya, 80% berupa pegunungan dan tidak cukup untuk meningkatkan pertanian & peternakan. Tetapi, saat ini Jepang menjadi raksasa ekonomi nomor dua di dunia. Jepang laksana suatu negara “industri terapung” yang besar sekali, mengimpor bahan baku dari semua negara di dunia dan mengekspor barang jadinya.

Swiss tidak mempunyai perkebunan coklat tetapi sebagai negara pembuat coklat terbaik di dunia. Negara Swiss sangat kecil, hanya 11% daratannya yang bisa ditanami. Swiss juga mengolah susu dengan kualitas terbaik. (Nestle adalah salah satu perusahaan makanan terbesar di dunia). Swiss juga tidak mempunyai cukup reputasi dalam keamanan, integritas, dan ketertiban – tetapi saat ini bank-bank di Swiss menjadi bank yang sangat disukai di dunia.

Para eksekutif dari negara maju yang berkomunikasi dengan temannya dari negara terbelakang akan sependapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal kecerdasan. Ras atau warna kulit juga bukan faktor penting. Para imigran yang dinyatakan pemalas di negara asalnya ternyata menjadi sumber daya yang sangat produktif di negara-negara maju/kaya di Eropa

*Lalu……. apa perbedaannya?*

Perbedaannya adalah pada sikap/perilaku masyarakatnya, yang telah dibentuk sepanjang tahun melalui **kebudayaan** dan pendidikan. Berdasarkan analisis atas perilaku masyarakat di negara maju, ternyata bahwa mayoritas penduduknya sehari-harinya mengikuti/mematuhi prinsip-prinsip dasar kehidupan sebagai berikut.

**Prinsip Dasar Kehidupan**

1. Etika, sebagai prinsip dasar dalam kehidupan sehari-hari
2. Kejujuran dan integritas
3. Bertanggung jawab
4. Hormat pada aturan & hukum masyarakat
5. Hormat pada hak orang/warga lain
6. Cinta pada pekerjaan
7. Berusaha keras untuk menabung & investasi
8. Mau bekerja keras
9. Tepat waktu

Di negara terbelakang/miskin/berkembang, ***hanya*** sebagian kecil masyarakatnya mematuhi prinsip dasar kehidupan tersebut. Negara-negara miskin/berkembang bukan miskin (terbelakang) karena kurang sumber daya alam, atau karena alam yang kejam kepadanya. Negara-negara miskin/berkembang terbelakang/lemah/miskin karena perilaku warganya yang kurang/tidak baik. Masyarakat masih kekurang kemauan untuk mematuhi dan mengajarkan prinsip dasar kehidupan yang akan memungkinkan masyarakatnya pantas membangun masyarakat, ekonomi, dan negara.

Budaya timur yang dikatakan lebih santun, lebih sopan, dan lebih toleransi kini nampak hanya sebuah mitos saja. Karena budaya barat pun tidak kalah santun, sopan dan bertoleransi tinggi. Terlebih lagi dibuktikan dengan sebuah fakta bahwa di dunia ini negara-negara modern di dominasi oleh negara-negara dengan budaya barat. *Wallahualam*.